



Oda Nobunaga

Sohachi Yamaoka

Download now

Read Online →

Oda Nobunaga

S?hachi Yamaoka

Oda Nobunaga S?hachi Yamaoka

Oda Nobunaga berusia lima belas tahun dan telah menjadi penguasa Kastel Nagoya. Namun, tingkahnya yang kasar dan urakan membuatnya dijuluki si Bodoh Besar, dan tidak disukai para petinggi klan Oda. Mereka menginginkan Nobuyuki—adiknya—yang menjadi ketua klan, dan mau tidak mau Oda Nobunaga harus disingkirkan. Di balik tingkahnya yang urakan, Oda Nobunaga menyimpan kecerdasan dan ambisi untuk menyatukan Jepang di bawah kepemimpinannya.

Buku pertama ini mengisahkan masa remaja Oda Nobunaga, pertemanannya dengan Tokugawa Ieyasu, kisah cintanya dengan putri Noh, serta bagaimana dia mengatur strategi untuk menghadapi para penentangannya.

“Membaca buku ini membuat kita seolah berada bersama Nobunaga, menyaksikan sepak terjangnya dengan karakter yang unik namun cerdas, jenius dan sangat berani.”

— Sushanti (Librarian Japan Foundation)

“Novel pembuka ini menjadi dasar untuk mengenali tokoh paling kontroversial dalam sejarah Jepang....”

— Adhitya Aris

Oda Nobunaga Details

Date : Published June 2013 by Kodansha (first published 1987)

ISBN : 9784061930117

Author : S?hachi Yamaoka

Format : Paperback 598 pages

Genre :

 [Download Oda Nobunaga ...pdf](#)

 [Read Online Oda Nobunaga ...pdf](#)

Download and Read Free Online Oda Nobunaga S?hachi Yamaoka

From Reader Review Oda Nobunaga for online ebook

Yulistiani D. Indriasari says

Oda Nobunaga keren!

Meskipun aku rada pusing baca tentang perang-perangan apalagi nama-namanya itu loh.. tapi tetep seru dan bikin penasaran buat diikutin.

Gak sabar pengen beli buku keduanya.

Fernanda says

my study

Uni K says

Kalau pernah baca Taiko dijamin bakal lebih berasa saat membaca 'Oda Nobunaga' ini. Di sini menceritakan sisi lain Nobunaga yang tidak di ceritakan Taiko. Seperti buku cerita bersambung lainnya, rasa-rasanya harus membaca kelanjutan dari buku ini.

Nadnad says

Oda Nobunaga dan Putri Onoh

Novel yang dibagi menjadi 4 jilid. Di setiap jilidnya terdiri dari bab-bab dengan halaman berjumlah 1-10 halaman. Ini membuat kita santai dalam membacanya.

Terjemahannya bagus. Sehingga tanpa sadar aku terus membacanya. (Walau memang agak susah mengingat nama-nama tokoh dan tempat yang ada, kurasa kalau diberi bagan silsilah lebih memudahkan, sih)

Untuk ceritanya sendiri, diceritakan secara baik dengan cara tidak mengungkapkan apa yang dipikirkan oleh Nobunaga, melainkan merasakan apa yang dipikirkan Nobunaga. Jalan cerita yang seperti itu membuat aku sendiri tanpa sadar terus dan terus membaca~ (Tapi harus aku sela, karena ada buku lain yang harus kubaca). Buku ini diakhiri dengan sebuah konflik yang "baru akan terjadi", jadi sebaiknya membeli buku ke-2. Tapi secara keseluruhan, di jilid 1 aja, kita sudah dibius dengan sifat Nobunaga.

Buku ini membuatku salut dengan Nobunaga, dan suka dengan Putri Onoh.

Andry Chang says

VadisReview - Up, Close and Personal with the Devil King
<http://vadisworld.blogspot.com/2014/0...>

Rina Handayani says

Oda Obunaga, sosok yang mengagumkan, berkepribadian konyol namun cerdas dan pandai bersiasat perang. Lantas menikah dengan Putri Noh yang tak kalah cerdas. Ayahnya, si Mamushi tadinya ingin menghabisi sang menantu namun berubah menjadi mendukung begitu bertatap muka. Si bodoh besar berubah menjadi ningrat muda.

Novel ini mengisahkan perjuangan Oda Obunaga sebagai pemimpin. Sentilan juga buat para pemimpin. Pemimpin yang mampu memakmurkan rakyat atau pemimpin yang egois yang mementingkan dirinya dimabukkan oleh sake dan wanita.

Suka dengan kisahnya hanya saja bingung dengan nama tokohnya (nama Jepang) mungkin karena tidak biasa hehe...

Toni13 says

buku ini luar biasa

Moh Ass says

Buku dengan kaver yang sangat menarik ini membuatku tertarik untuk membelinya, sebelumnya gak pernah tahu tentang tokoh ini.

Ketika mulai baca, langsung gak bisa berenti karena perilaku Oda yang juga aneh, dan gaya bahasanya yang menarik. Baru baca separo, saya jadi orang gagah karena hanyut pada karakter oda yang pede abis.

Sayang buku ini terjemahan dari bahasa Jepang, kalo dari bahasa Inggris, langsung saya beli n baca lanjutannya.

Great book, great character.

Rajiv says

How to read this book

Dyah says

Nobunaga Oda is one of the most eccentric characters I know, and that is what makes him interesting. I first

knew him from a game called Warriors Orochi. In the game, he is named the Demon King, and his arrogant and clever remarks intrigue me. Wanting to know more about his relationship with Lady Noh (his wife, who's in the game is equally arrogant and clever) is what drove me to buy this book. Although I find many typos in the book, overall I enjoy reading it.

Throughout the book I am constantly impressed by Nobunaga's antics, until near the end... Because Nobunaga is such a different personality, I foolishly thought he would be different in his marriage life as well. Of course I understand completely that during that time, it was not uncommon for a leader to have more than one wife. I believed that Nobunaga and Lady Noh were a perfect couple that he didn't need another wife. But I was wrong... after being married for 6 years, Lady Noh hadn't given a child (more importantly, a successor to Oda Clan) to Nobunaga, so he decided to take three concubines. Three! Oh, how it tore my heart! I feel really sorry for Lady Noh--despite her cool response to this, deep inside her heart, she's wounded and truly sad.

At the end of the book, I don't feel bad for Nobunaga when his enemies were planning to assassinate him on August 20th (hey, it's my birthday!). He'd get what he deserved.

In the meantime, I'm hoping Mitsuhide Akechi (Lady Noh's cousin) will appear in the second book. In the game, he is Nobunaga's right hand. He's calm and totally handsome!

PurpleMist says

emang nebak pikiran nobunaga itu susah,
untung aja temen2nya pada ngerti.

lumayan bagus dikisahkan tentang kehidupan nobunaga,
tapi kayak terlalu cepet, dan pikiran nobunaga yang bikin penasaran itu juga gak terlalu banyak membantu
buat memahami kisah selanjutnya.

nice for killing time,
ada perbedaan-perbedaan yang mungkin kalo udah baca buku lain yang sejenisnya bakal bilang. "kok gini
yah, kok gitu, kan dibuku ini gini gitu" apalah... rada aneh.

malah yang bikin penasaran itu malah, istri pertamanya..
hell.. dibikin kisah romantis bakal keren inih..
dikit banget diceritain.. padahal saya kan pengennya lebih,, haha

me.lita says

bacaan favorit di bulan Juli.. yeayy.. buku ini menceritakan kisah hidup Nobunaga, seorang daimyo yang
mendapat julukan si Bodoh Besar atau Kuda KongKong..

Oxygen says

Oda Nobunaga is amazing, I would love the fiction more if that's telling the truth.
Don't be short sight, but long-sighted.
Don't go with the flow, defeat your opponents by a surprise move.
Be sure where your next step will fall so that you will not stumble.
A suspected cannot be used -- if you doubt a person, do not use him.

Renoir says

1. Hebat. Jarang-jarang lihat fiksi sejarah Jepang yang mana penamaannya akurat. Sejauh yang saya pelajari, orang Jepang jaman dulu itu menyebut orang ukan dengan namanya, tapi gelarnya. Contoh: Hayashi Hidesada yang bergelar Sado-no-Kami dipanggil dengan sebutan Tuan Sado.
 2. Pertemanan dengan Tokugawa Ieyasu ya... Itu sebenarnya sangat diragukan kebenarannya, tapi yah... buat bumbu cerita boleh lah...
 3. Kisah cinta dengan Noh? Aduh... Karena ini buku kuno (pertama terbit tahun 1987) maklum deh, karena pada jaman itu kisah cinta antara Nobunaga dan istrinya sangat populer, bahkan sampai ada shoujo manganya. Tapi secara pribadi saya kurang suka. Justru saya lebih tertarik dengan selirnya, Ikoma Kitsuno, yang katanya melahirkan anak pertama Nobunaga.
 4. Entah bahasa aslinya bagaimana, tapi ada satu bagian dimana Tokichiro kesannya seperti sedang menyatakan cinta pada Nobunaga. Mungkin maksudnya mau memuji-muji jang berlebihan, tapi kok pilihan katanya aneh sekali. Apalagi karena jaman itu hubungan cinta sesama laki-laki itu hal yang wajar, jadi ini konotasinya... agak...
 5. Bahasanya garing sekali. Hampir seperti tanpa emosi. Hampir mirip dengan tata bahasa novel Taiko. Alhasil, ceritanya jadi seperti sedang membaca buku sejarah, tapi ada selingan dialognya. Dan karena emang aku sudah tahu banyak soal Nobunaga, jadi rasanya kurang seru.
-

Deny Sumargo says

is amazing story
